

**PENERAPAN DISIPLIN KERJA DALAM
MENINGKATKAN KINERJA PADA ANGGOTA DAN
PEGAWAI POLRES MINAHASA SELATAN**

TUGAS AKHIR

Oleh:
ROMPAS YEFTA YEREMIA
NIM : 21051044



**POLITEKNIK NEGERI MANADO
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
PROGRAM STUDI D-III ADMINISTRASI BISNIS
2024**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
MOTTO	v
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	vi
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN.....	vii
BIOGRAFI.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	4
1.4 Perumusan Masalah	5
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1.5.1 Tujuan	5
1.5.2 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.2 Hasil Penelitian Relevan.....	15
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	18
3.1 Gambaran Umum Instansi	18
3.1.1 Sejarah Polres Minahasa Selatan	18
3.1.2 Logo Polres Minahasa Selatan.....	21
3.1.3 Visi dan Misi Instansi.....	23
3.1.4 Bidang Usaha.....	23
3.1.5 Sumber Daya Instansi	25
3.1.6 Struktur Organisasi Polres Minahasa Selatan.....	27
3.2. Gambaran Disiplin Kerja Dan Kinerja Pegawai Pada Bagian Perencanaan Di Polres Minahasa Selatan	30
3.3. Penerapan Disiplin Kerja Untuk Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada Polres Minahasa Selatan.....	32
BAB IV PENUTUP.....	36
4.1 Kesimpulan	36
4.2 Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA	39

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan kebutuhan setiap organisasi yang dapat menunjang tercapainya tujuan organisasi, baik perusahaan maupun instansi pemerintah. Tenaga kerja sebagai bagian dari sumber daya manusia harus memiliki sikap yang baik, bertanggung jawab dan disiplin dalam melaksanakan aktivitas kerja. Disiplin kerja dapat menunjang kinerja pada anggota dan pegawai yang ada di Polres Minahasa Selatan, disiplin kerja memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja anggota dan pegawai dengan menerapkan disiplin kerja yang baik di Polres Minahasa Selatan, anggota dan pegawai akan dapat bekerja lebih efektif, menjaga keamanan dan ketertiban, serta memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat. Organisasi Polri dikenal masyarakat sebagai instansi yang menegakkan disiplin kerja bagi pegawai dengan ketat oleh karena itu penerapan disiplin kerja harus di tanamkan pada diri setiap anggota dan pegawai yang ada pada instansi tersebut. Kinerja organisasi yang baik tercermin dari sikap dan perilaku anggota dan pegawai yang merupakan faktor penggerak untuk mencapai tujuan organisasi. Kepribadian anggota dan pegawai yang baik dapat menunjang pelaksanaan aktivitas kerja yang dapat meningkatkan kinerja.

Polri merupakan bagian dari Aparatur Sipil Negara (ASN) yang memiliki tugas dan tanggung jawab khusus sebagaimana tertuang di dalam Pasal 13 UU Nomor 2 Tahun 2002, tugas pokok Polri adalah “Memelihara keamanan serta

ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, memberi perlindungan, pengayoman, serta pelayanan kepada masyarakat". Dalam menjalankan peran serta fungsi Kepolisian, Polri memiliki satuan tugas ditingkat kabupaten/kota yang disebut dengan Polres (Kepolisian Resort). Salah satu unit kerja dari Polri yang berada di wilayah Kabupaten Minahasa Selatan, Provinsi Sulawesi Utara yaitu adalah Polres Minahasa Selatan. Kepolisian Negara Republik Indonesia selaku sesuatu organisasi pemerintah yang mempunyai tugas selaku pemelihara keamanan, serta kedisiplinan masyarakat, penegakkan hukum, proteksi, pengayoman, serta pelayanan kepada masyarakat, pastinya mempunyai peranan berarti dalam menghasilkan keadaan yang kondusif dalam kehidupan masyarakat. Polri selaku sub sistem dari pemerintah secara responsif sudah berupaya berikan donasi mewujudkan prinsip *good governance* serta *clean government* baik dalam penerapan tugas pokok memelihara kamtibmas, menegakkan hukum serta melindungi, mengayomi dan melayani masyarakat (Suwandi, 2017).

Disiplin merupakan suatu perilaku yang harus ditanamkan kepada seluruh individu di dalam maupun di luar organisasi. Setiap individu harus bersedia mematuhi semua peraturan yang berlaku dan telah disepakati sebelumnya serta siap menerima konsekuensi apa pun, jika perlu, atas pelanggaran peraturan tersebut. Disiplin adalah upaya untuk mencegah terjadinya pelanggaran terhadap peraturan yang disepakati bersama dalam melakukan kegiatan sehingga individu atau kelompok dapat terhindar dari tuntutan hukum. Disiplin merupakan alat yang digunakan manajer untuk berkoordinasi dengan bawahannya dengan tujuan

menyoroti perubahan pada karyawan dan meningkatkan kesadaran mereka akan kepatuhan terhadap peraturan dan norma sosial yang berlaku (Partika dkk, 2020).

Menurut Sutrisno (2016) Kinerja adalah kesuksesan seorang dalam menjalankan tugas, hasil kerja yang mampu dicapai oleh individu atau kelompok dalam suatu perusahaan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing atau tentang bagaimana seseorang diharapkan dapat berfungsi dan berperilaku sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan kepadanya serta kualitas, kuantitas, dan waktu yang digunakan dalam melaksanakan tugas.

Berdasarkan pengamatan penulis di bagian Perencanaan pada Kepolisian Resort Minahasa Selatan, beberapa pegawai menunjukkan sikap yang kurang disiplin dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Pegawai masuk kantor sering terlambat, sesuai aturan waktu masuk kantor jam 07.45 tetapi beberapa pegawai tiba dikantor rata-rata pada jam 08.00-08.15. Beberapa pegawai sering keluar kantor tanpa izin pada saat jam kerja berlangsung sehingga melalaikan tugas dan tanggung jawab dalam bekerja. Penyelesaian tugas/pekerjaan sering tertunda dan berdampak pada kinerja pegawai yang kurang optimal, misalnya pembuatan surat rencana kerja yang tertunda penyelesaiannya dan baru diselesaikan pada keesokan harinya.

Permasalahan lainnya adalah kurangnya pengawasan dari pimpinan terhadap kinerja pegawai. Pimpinan bertanggung jawab atas keberhasilan dan kegagalan pegawainya, sehingga harus mampu memotivasi dan membimbing pegawainya.

Pegawai dan anggota yang kurang disiplin dalam mentaati aturan yang berlaku, baik secara tertulis maupun tidak tertulis akan berdampak pada penurunan kinerja.

Anggota dan pegawai yang kurang disiplin dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dapat menghambat kelancaran aktivitas kerja pada bidang lain yang berkaitan dengan bidang perencanaan pada kantor Polres Minsel. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik mengambil judul **“Penerapan Disiplin Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Pada Anggota dan Pegawai Polres Minahasa Selatan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas, peneliti dapat mengemukakan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Beberapa anggota dan pegawai sering terlambat masuk kantor dan tidak mengikuti apel.
2. Pada saat jam kerja, terdapat beberapa anggota dan pegawai yang tidak melaksanakan tugas dan tanggung kerja karena keluar kantor tanpa ijin pimpinan.
3. Kinerja anggota dan pegawai menurun karena tidak melaksanakan aktivitas kerja sesuai jam kerja.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah pada tulisan ini yaitu penerapan disiplin kerja dalam meningkatkan kinerja pada anggota dan pegawai Polres Minahasa Selatan. Khususnya pada bagian Perencanaan.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan permasalahan yakni:

1. Bagaimana disiplin kerja anggota dan pegawai pada Bagian Perencanaan Polres Minahasa Selatan?
2. Bagaimana penerapan disiplin kerja dalam meningkatkan kinerja pegawai di Bagian Perencanaan?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah diatas Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui disiplin kerja anggota dan pegawai pada Polres Minahasa Selatan.
2. Untuk meningkatkan kinerja anggota dan pegawai di Polres Minahasa Selatan.

1.5.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi Instansi

Kiranya dari hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan untuk mengevaluasi serta meningkatkan Disiplin Kinerja anggota dan pegawai pada Instansi.

2. Bagi Politeknik Negeri Manado

Laporan Tugas Akhir ini dapat dijadikan sebagai sarana tambahan referensi di Perpustakaan kampus Politeknik Negeri Manado mengenai penerapan disiplin kerja dalam menunjang kinerja anggota dan pegawai.

3. **Bagi Peneliti**

Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman mengenai disiplin kerja dalam menunjang kinerja anggota dan pegawai dalam lingkungan kerja.

